

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel modal awal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha industri tatah sungging di Dusun Pucung, Kelurahan Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul.
- 2) Variabel pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha industri tatah sungging di Dusun Pucung, Kelurahan Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul.
- 3) Variabel jumlah tenaga kerja baik yang dibayar maupun yang tidak dibayar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha industri tatah sungging di Dusun Pucung, Kelurahan Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul.
- 4) Tidak ada perbedaan diantara tingkat pendidikan (SD, SLTP, SLTA, PT) dalam mempengaruhi tingkat pendapatan usaha industri tatah sungging di Dusun Pucung, Kelurahan Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis memberikan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini:

- 1) Untuk meningkatkan pendapatan pengusaha maka upaya peningkatan modal produksi perlu ditingkatkan. Apabila modal sendiri dirasa kurang mencukupi, perlu diupayakan mengajukan pinjaman dari Bank, Lembaga Keuangan Bukan Bank ataupun Koperasi. Pihak-pihak terkait baik pemerintah maupun kreditur usaha agar lebih memfokuskan kredit yang diberikan kepada usaha kecil menengah dengan disertai bunga kredit yang rendah.
- 2) Upaya peningkatan ketrampilan dan produktivitas tenaga kerja produksi yang harus dilakukan, terutama kursus singkat untuk membuat model-model kerajinan yang membutuhkan ketrampilan yang tinggi.
- 3) Tenaga kerja merupakan unsur yang penting dalam upaya peningkatan pendapatan usaha. Untuk itu kesejahteraan tenaga kerja harus menjadi perhatian utama baik oleh pemerintah maupun oleh pelaku usaha. Karena kesejahteraan tenaga kerja akan memberikan dorongan kerja yang lebih baik, lebih *professional* sehingga nantinya akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha. Pemerintah dapat menetapkan standar upah minimum yang disesuaikan dengan kebutuhan pokok rata-rata tenaga kerja. Sedangkan pelaku usaha

seharusnya lebih memperhatikan kesejahteraan tenaga kerja baik material yaitu pelaku usaha diharapkan dapat memberikan upah di atas standar upah minimum yang ditetapkan pemerintah, maupun kesejahteraan tenaga kerja yang non material yaitu pelaku usaha diharapkan dapat menelaraskan hak dan kewajibannya.

- 4) Penelitian dengan topik sejenis relevan untuk tetap dilakukan dengan kasus untuk daerah yang berbeda, dengan adanya penelitian yang sejenis nantinya dapat disusun tipologi industri kecil di masing-masing daerah.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Cahyono, T., B., 1994, *Pengembangan Kesempatan Kerja*. Penerbit: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta.
- Gujarati, D., N., 2003, *Basic Econometrics*, 4th edition, Penerbit McGraw-Hill International Editions, Singapore.
- Gujarati, D., 1993, *Ekonometrika Dasar*. Penerbit Erlangga.
- Hariwijaya, M., dan Djaelani. BM, 2006, *Teknik Menulis Skripsi dan Thesis*, Cetakan Ketiga, Penerbit Zenith Publisher, Jakarta.
- James, K., dan Akrasanne, N., 1993, *Aspek-Aspek Finansial Usaha Kecil Dan Menengah, Studi Kasus Asean*. Penerbit PT. Pustaka LP3ES, Jakarta.
- Prawirokusumo, S., 2001, *Ekonomi Rakyat (Konsep, Kebijakan, dan Strategi)*, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Suwardjono, 2005, *Teori Akuntansi, Perencanaan Akuntansi Keuangan*. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Tambunan, T., 2002, *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*, Beberapa Isu Penting, Edisi Pertama, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Widarjono, A., 2005, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis*, Penerbit Ekonisa, Yogyakarta.

B. Jurnal / Artikel dan Referensi Lainnya

- Badan Pusat Statistik, 2006/2007, *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka Tahun*, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik, 2006/2007, *Bantul Dalam Angka*, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik, 2008, *Bantul Dalam Angka*, Yogyakarta.
- Baswir Revrison, 1998, "Tantangan Dan Peluang Pengembangan Usaha Kecil Dalam Era Perdagangan Bebas", *Dian Ekonomi* Vol. 13 No. 1, hal 72-79.

- Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Yogyakarta, 2007, *UKM Berdasarkan Kualifikasi Kabupaten Bantul*, 2007, diakses dari <http://www.disperindagkopdiy.go.id> pada tanggal 20 November 2008.
- Ellyawati, J., dan Sri Susilo Y., 2001 “ Analisis Tingkat Keberhasilan Usaha Industri Kecil”. *Kinerja*. Vol. 5. No 1. Juni 2001. hal 43-56.
- Haryanto, Tulus, 1989, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pedagang Kaki Lima: Studi Kasus di Kotamadya Surakarta”, *Tesis*, Program Pascasarjana UGM, Yogyakarta.
- Hastuti,S.R.B., 1994, “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Dan Distribusi Pendapatan Antar Pengusaha Pada Industri Kecil Pakaian Jadi: Studi Kasus di Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten, Propinsi Jawa Tengah” *Tesis*, Fakultas Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Henley, John S., and Ereisha, Muhammad, (1987), “*State Control and Labour Productivity Crisis: The Egyptian Textile Industry at Work*”, *Economic Development and Culture Changes*, Vo. 35, April 1987.
- Indarti, Diah, 2004, “Strategi Bertahan Emping Melinjo Dalam Mengelola Usaha: Studi Kasus Pada Industri Kecil Emping Melinjo di Desa Makamhaji Kecamatan Kertasura Kabupaten Sukoharjo”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Atma Jaya, Yogyakarta.
- Kuncoro, M., 2000 “ Usaha Kecil di Indonesia: Profil, Masalah dan Strategi Pemberdayaan”, diakses dari http://www.mudrajad.com/upload/journal_usaha-kecil-indonesia.pdf tanggal 20 November 2007.
- Purba, Raminsen, 1990, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produktifitas Tenaga Kerja (Kasus Industri Kecil Barang Kulit)”, *Tesis*, Program Pascasarjana UGM, Yogyakarta.

- Rumerung, Dientje, 1992, "Analisis Tingkat Keberhasilan Usaha Industri Kecil Kerajinan Rotan: Suatu Studi Kasus di Kotamadya Ambon", *Tesis*, Program Pascasarjana UGM, Yogyakarta.
- Syafei, Imam, 1991, "Kesempatan Kerja dan Tingkat Pendapatan di Sektor Informal (Kabupaten Jember, Jawa Timur)". *Tesis*, Program Pascasarjana UGM, Yogyakarta.
- Wuri, J., dan Hardanti Y.R, 2006, "Peran Industri Kecil dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat: Studi Kasus Industri Kerajinan Batik Kayu di Dusun Krebbe, Sendangsari, Pajangan Bantul". *Kinerja*. Volume 10. No. 2, 2006. Hal 145-161.